

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan hasil pertanian, diantara hasil pertanian yang ada salah satunya adalah rempah-rempah. Rempah-rempah berasal dari tanaman seperti kunyit, jahe, cengkeh, pala, kapulaga, sereh wangi dan lain-lain. Penggunaan rempah-rempah dari tanaman ini biasanya digunakan sebagai bumbu dapur, minuman, makanan, parfum, kosmetik dan obat-obatan. Hasil olahan lain yang tidak kalah pentingnya dalam rangka industri yaitu minyak atsiri dan oleoresin. Minyak atsiri, atau dikenal juga sebagai minyak eterik (*aetheric oil*), minyak esensial (*essential oil*), minyak terbang (*volatile oil*), serta minyak aromatik (*aromatic oil*) adalah kelompok besar minyak nabati yang berwujud cairan kental pada suhu ruang namun mudah menguap sehingga memberikan aroma yang khas. Minyak atsiri merupakan bahan dasar dari wangi-wangian atau minyak gosok (untuk pengobatan) alami. Minyak atsiri dapat dihasilkan dari berbagai bagian tanaman seperti akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah, dunia perdagangan biasanya menyebut hasil sulingan (destilasi) minyak atsiri sebagai *bibit minyak wangi*.

Tanaman cengkeh (*Syzigium aromaticum*) merupakan tanaman perkebunan/industri berupa pohon dengan famili Myrtaceae. Asal tanaman cengkeh ini belum jelas, karena ada yang beberapa pendapat bahwa pohon cengkeh berasal dari Maluku Utara, Kepulauan Maluku, Philipina atau Irian. Tanaman cengkeh di daerah kepulauan Maluku ditemukan sebagai tanaman tertua di dunia dan daerah ini merupakan satu-satunya produsen cengkeh

terbesar di dunia. Penyebaran tanaman cengkeh keluar pulau Maluku mulai sejak tahun 1769. Bibit tanaman ini mula-mula diselundupkan oleh seorang kapten dari Prancis ke Rumania, selanjutnya disebar ke Zanzibar dan Madagaskar. Penyebaran tanaman cengkeh ke wilayah Indonesia seperti Jawa, Sumatra, Kalimantan baru dimulai pada tahun 1870. Tanaman cengkeh sampai saat ini telah tersebar ke seluruh dunia. Tanaman cengkeh dikenal sebagai tanaman rempah yang digunakan sebagai obat tradisional. Cengkeh termasuk salah satu penghasil minyak atsiri yang biasa digunakan sebagai bahan baku industri farmasi maupun industri makanan, sedangkan penggunaan yang terbanyak sebagai bahan baku rokok.

(<http://om-tani.blogspot.com/2013/06/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman.html>)

Minyak atsiri yang terdapat di dalam tanaman cengkeh bisa diambil dengan metode ekstraksi maupun destilasi/penyulingan. Umumnya petani di Indonesia mengambil minyak cengkeh dengan cara penyulingan karena teknologi yang digunakan tidak terlalu sulit dan tidak menggunakan pelarut. Usaha penyulingan selain menghasilkan minyak cengkeh sebagai produk utama, minyak cengkeh juga menghasilkan ampas. Ampas ini biasanya langsung dikeringkan dan digunakan sebagai bahan bakar untuk memanaskan tungku penyulingan atau digunakan sebagai pupuk.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang timbul pada proses destilasi minyak cengkeh dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana proses produksi minyak atsiri dari daun cengkeh kering menggunakan proses destilasi vakum?

- Bagaimana rendemen dan kualitas minyak atsiri yang dihasilkan dari daun cengkeh kering?